

BAB IV PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan dalam menjawab ke 2 tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan *badoncek* dalam *batagak kudo-kudo* dapat dijelaskan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, yang mencerminkan tradisi gotong royong masyarakat. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan *badoncek* adalah sebagai berikut: (1) Musyawarah mufakat, yang menjadi langkah awal untuk menyepakati waktu, lokasi. (2) Pelaksanaan *macahan batu*, yang melibatkan gotong royong dalam pengangkutan dan penataan batu untuk fondasi rumah. (3) Memotong tunggak dan memasang paran rumah, yang merupakan bagian dari pembangunan fisik rumah yang melibatkan kerja sama dalam menyiapkan bahan bangunan. (4) Maantaan siriah, yaitu tuan rumah datang ke masjid sidang Nagari dengan membawa siriah yang tujuannya untuk menetapkan tanggal pasti pelaksanaan *alek*. (5) Pelaksanaan hari *alek batagak kudo-kudo*, yang merupakan puncak acara di mana masyarakat atau tamu yang diundang dijamu, acara terakhir ditutup dengan *badoncek* dan perhitungan hasil dana yang didapatkan selama *alek*.
2. Fungsi *badoncek* dalam *batagak kudo-kudo* di masyarakat Nagari Batu Gadang dapat dilihat dari beberapa perspektif yang menunjukkan kontribusi tradisi ini terhadap kehidupan sosial masyarakat. Fungsi-fungsi tersebut antara lain: (1) Mempertahankan identitas lokal, karena *badoncek* menjadi bagian penting dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal yang

diwariskan secara turun-temurun; (2) Meningkatkan solidaritas, di mana tradisi ini memperkuat hubungan antar anggota masyarakat dengan mendorong rasa kebersamaan dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas bersama; (3) Fungsi ekonomi, karena *badoncek* membantu mengurangi beban finansial keluarga yang membangun rumah, melalui pengumpulan dana dan bantuan materiil dari masyarakat, yang pada gilirannya juga menggerakkan perekonomian lokal melalui distribusi bantuan berupa uang, bahan bangunan, atau tenaga kerja.

4.2 Saran

Terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait adanya perubahan makna pada tradisi *badoncek* dalam *batagak kudo-kudo*.

1. Kepada masyarakat, diharapkan untuk terus mempertahankan dan melaksanakan tradisi *badoncek* dalam *Batagak Kudo-kudo* sebagai bagian integral dari identitas budaya lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun. Tradisi ini tidak hanya penting sebagai bagian dari kebudayaan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat ikatan sosial antar anggota masyarakat.
2. Pentingnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai tradisi *badoncek* dalam *batagak kudo-kudo* perlu terus ditingkatkan, terutama dalam hal pengenalan dan pemahaman tentang adat budaya kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Dengan demikian, generasi penerus dapat lebih mengapresiasi, memahami, dan

melestarikan adat serta tradisi tersebut sebagai bagian dari warisan budaya yang bernilai.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat lebih mendalam dalam menganalisis berbagai aspek terkait proses pelaksanaan dan fungsi tradisi *badoncek* dalam *batagak kudo-kudo*.

